

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan observasi analitik dengan desain (cross-sectional). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara ketepatan triage dengan response time pada perawat yang bertugas di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD dr. H. Jusuf SK Provinsi Kalimantan Utara.

B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di IGD RSUD dr. H. Jusuf SK Provinsi Kalimantan Utara dan dilaksanakan pada 28 Mei sampai dengan 07 Juni 2025.

C. POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK SAMPLING

1. Populasi

Penelitian ini melibatkan seluruh perawat yang bekerja di IGD RSUD dr. H. Jusuf SK Provinsi Kalimantan Utara dengan jumlah total sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling, sehingga seluruh perawat yang berada dalam populasi dijadikan sebagai responden. Seluruh responden merupakan perawat triage yang bertugas di IGD dan menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi kurang dari 100 orang.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Ketepatan <i>triage</i>	<p>Ketepatan <i>triage</i> adalah ketepatan dalam melakukan pengkajian kondisi pasien berdasarkan <i>Australian Triage Scale</i> (ATS) yang dikelompokkan dalam 5 kategori yaitu :</p> <p>a. ATS 1 : Terdapat masalah di ABCD [Airway (sumbatan), Breathing, Circulation, Disability (coma)]</p> <p>b. ATS 2 : Terdapat masalah di ABCD [Airway (stridor), Breathing, Circulation, Disability (delirium/sopor coma)]</p> <p>c. ATS 3 : Airway Clear, terdapat masalah di BCD (Breathing, Circulation, Disability)</p> <p>d. ATS 4 : Airway Breathing, Disability Clear, terdapat masalah di C (Circulation)</p> <p>e. ATS 5 : Airway Breathing, Disability Clear, terdapat masalah di C [Circulation (luka ringan)]</p> <p><i>Triage</i> dikatakan tepat jika sesuai dengan pengkategorian ATS dan diberikan nilai 1. <i>Triage</i> dikatakan tidak tepat jika tidak sesuai dengan pengkategorian ATS dan diberikan nilai 0</p>	Lembar observasi berdasarkan pengkategorian ATS 1 sampai dengan ATS 5	<p>1. Tepat :</p> <p>Jika penentuan <i>triage</i> sesuai dengan kriteria ATS 1 sampai dengan ATS 5 yaitu :</p> <p>f. ATS 1 : Terdapat masalah di ABCD [Airway (sumbatan), Breathing, Circulation, Disability (coma)]</p> <p>g. ATS 2 : Terdapat masalah di ABCD [Airway (stridor), Breathing, Circulation, Disability (delirium/sopor coma)]</p> <p>h. ATS 3 : Airway Clear, terdapat masalah di BCD (Breathing, Circulation, Disability)</p> <p>i. ATS 4 : Airway Breathing, Disability Clear, terdapat masalah di C (Circulation)</p> <p>j. ATS 5 : Airway Breathing, Disability Clear, terdapat masalah di C [Circulation (luka ringan)]</p> <p>2. Tidak Tepat :</p> <p>Jika penentuan <i>triage</i> tidak sesuai dengan kriteria ATS 1 sampai dengan ATS 5</p>	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Response time</i>	<p><i>Response time</i> adalah kecepatan dalam penanganan pasien sesuai tingkat kegawatdaruratan berdasarkan ATS yang dikelompokkan dalam 5 kategori yaitu :</p> <p>a. ATS 1 : 0 menit b. ATS 2 : 10 menit c. ATS 3 : 30 menit d. ATS 4 : 60 menit e. ATS 5 : 120 menit</p> <p><i>Response time</i> dikatakan cepat jika sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam ATS dan diberikan nilai 1. <i>Response time</i> dikatakan lambat jika waktu melebihi yang ditentukan dalam ATS dan diberikan nilai 0.</p> <p><i>Response time</i> diukur dengan menggunakan <i>stopwatch</i> handphone (HP)</p>	Lembar observasi dan <i>stopwatch</i> handphone (HP)	<p>1. Cepat Jika <i>Response time</i> sesuai dengan waktu yang di tentukan dalam ATS yaitu :</p> <p>a. ATS 1 : 0 menit b. ATS 2 : 10 menit c. ATS 3 : 30 menit d. ATS 4 : 60 menit e. ATS 5: 120 menit</p> <p>2. Lambat Jika <i>Response time</i> tidak sesuai dengan waktu yang di tentukan dalam ATS</p>	Ordinal

3. VARIABEL PENELITIAN

Penelitian ini mencakup dua variabel yaitu sebagai berikut :

1) Variabel Independen (Bebas)

Variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah ketepatan *triage*.

2) Variabel Dependen (Terikat)

Variabel yang dipengaruhi atau nilainya ditentukan oleh variabel lain.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *response time* perawat.

4. INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen khusus sebagai alat bantu. Untuk mengevaluasi ketepatan *triage*, digunakan acuan dari Standar Prosedur Operasional (SPO) yang berlaku di IGD RSUD dr. H. Jusuf SK Provinsi Kalimantan Utara, berdasarkan *Australian*

Triage Scale (ATS) yang terbagi menjadi lima kategori, yakni ATS 1, ATS 2, ATS 3, ATS 4 dan ATS 5.

Penilaian dilakukan dengan cara mencocokkan tindakan perawat terhadap ketentuan dalam SPO. Jika tindakan sesuai dengan SPO, maka dinilai tepat dan diberikan skor 1. Sebaliknya, jika tidak sesuai, maka dianggap tidak tepat dan diberi skor 0. Semua hasil penilaian ini dicatat dalam lembar observasi yang berisi data seperti inisial perawat, jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, kategori serta kode triage, waktu tanggap (*response time*), dan kode waktu tanggap.

Penilaian terhadap *response time* mengacu 5 level dalam ATS dari level 1 yang merupakan tingkat kegawatan paling tinggi dengan waktu penanganan 0 menit. ATS level 2 dengan maksimal waktu penanganan 10 menit. ATS level 3 dengan waktu penanganan 30 menit, level 4 dengan waktu penanganan 60 menit dan yang terakhir level 5 dengan penanganan maksimal 120 menit.

Waktu tanggap diukur menggunakan stopwatch pada perangkat handphone. Jika waktu tanggap sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dalam ATS dikategorikan sebagai cepat dan diberikan nilai 1. Jika waktu tanggap melebihi waktu yang telah ditentukan dalam ATS dikategorikan lambat dan diberikan nilai 0. Seluruh nilai tersebut kemudian didokumentasikan dalam lembar observasi.

5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini dilaksanakan pada perawat yang bertugas di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD dr. H. Jusuf SK Provinsi Kalimantan Utara. Pengumpulan data dilakukan melalui dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari hasil pengamatan lapangan oleh peneliti. Data ini meliputi informasi karakteristik responden (jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan), serta hasil observasi terhadap ketepatan triage dan waktu tanggap (*response time*) yang dilakukan oleh

perawat. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang telah disusun sesuai Standar Prosedur Operasional (SPO) yang berlaku di IGD rumah sakit.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang tidak diperoleh secara langsung dari responden, melainkan berasal dari dokumen dan sumber lain yang relevan. Data ini mencakup literatur, jurnal, buku, informasi dari internet, serta data pelaporan mutu pelayanan IGD yang dilaporkan rutin ke Komite Mutu dan Keselamatan Pasien (KMKP) RSUD dr. H. Jusuf SK.

6. Tahapan Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

Peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo, yang ditujukan kepada pihak RSUD dr. H. Jusuf SK. Setelah mendapatkan persetujuan dari rumah sakit, peneliti mengajukan ethical clearance sebagai bentuk pemenuhan etika penelitian. Setelah surat keterangan layak etik diterbitkan, peneliti melakukan koordinasi dengan kepala ruang IGD untuk menyampaikan maksud dan teknis pengambilan data.

b. Tahap Pelaksanaan / Prosedur Teknis

Peneliti menjelaskan alur dan maksud penelitian kepada seluruh perawat pelaksana yang menjadi responden di IGD. Responden diminta menandatangani informed consent sebagai bentuk persetujuan sukarela untuk berpartisipasi. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi langsung selama berdinamis di IGD, untuk menilai ketepatan triage dan response time menggunakan lembar observasi. Semua hasil pengamatan dicatat secara sistematis berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

c. Tahap Akhir

Seluruh data hasil observasi dikumpulkan selama periode dua minggu pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul secara lengkap, peneliti

melakukan pengolahan dan analisis data untuk selanjutnya diinterpretasikan dalam bentuk hasil penelitian.

7. PENGOLAHAN DATA

1. Penyuntingan Data (Editing)

Tahap awal ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan dan kebenaran data yang telah dikumpulkan, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun lembar kuesioner. Penyuntingan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh isian sudah lengkap, logis, dan sesuai dengan pedoman penelitian, sehingga dapat meminimalkan kesalahan pada proses analisis selanjutnya.

2. Pemberian Nilai (Scoring)

Pada tahap ini, peneliti memberikan skor terhadap setiap jawaban atau tindakan yang diamati sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Misalnya, skor 1 diberikan jika tindakan perawat sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) triage atau response time 5 menit, dan skor 0 jika tidak sesuai.

3. Pengkodean Data (Coding)

Data yang masih berbentuk narasi atau huruf diubah ke dalam bentuk angka melalui proses pengkodean agar memudahkan dalam proses input dan analisis. Misalnya, jenis kelamin dikodekan sebagai 1 = laki-laki dan 2 = perempuan, atau tingkat pendidikan dikodekan berdasarkan jenjangnya.

4. Pemasukan Data (Data Entry)

Setelah dilakukan pengkodean, seluruh data kemudian dimasukkan ke dalam program komputer menggunakan software statistik (seperti SPSS atau Excel). Proses ini harus dilakukan secara teliti untuk menghindari kesalahan input yang dapat memengaruhi hasil analisis.

5. Pembersihan Data (Cleaning)

Tahapan ini merupakan pengecekan ulang terhadap data yang telah diinput untuk memastikan tidak ada data yang salah, ganda, atau tidak

lengkap. Jika ditemukan ketidaksesuaian, maka akan dilakukan koreksi sebelum data dianalisis lebih lanjut.

8. ANALISIS DATA

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti secara deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari variabel-variabel seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan perawat, serta hasil observasi terhadap ketepatan triage dan response time. Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi agar memudahkan dalam memahami pola data yang diperoleh.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengkaji hubungan antara dua variabel, yaitu ketepatan triage dan response time pada perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. H. Jusuf SK Provinsi Kalimantan Utara. Pengujian hubungan ini dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Square (χ^2) karena kedua variabel berskala nominal dan disajikan dalam bentuk tabel kontingensi 2 x 2. Uji ini dilakukan melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 27.0 for Windows. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara ketepatan pelaksanaan triage dengan kecepatan waktu tanggap (*response time*).